



Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2021

Hottua Samosir

Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author :  hottuarealy@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to test the effect of capital adequacy measured by Capital Adequacy Ratio (CAR), Credit Distribution measured by Loan to Deposit Ratio (LDR) and Liquidity measured by Current Ratio (CR), and Profitability measured by Return on Asset (ROA) of banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021 period. The study used a quantitative approach and the nature of research is explanatory. Data collection was performed by documentation and samples were drawn by purposive sampling where the samples were 26 companies out of 39 banking companies to be the populations. Data were processed and analyzed with multiple linear regression analysis. Partially, variable of Capital Adequacy Ratio (X1) has a positive and significant effect on profitability (Y), the variable of Loan Distribution (X2) does not affect the profitability (Y), Liquidity (X3) does not affect the profitability (Y), and simultaneously variables of capital adequacy (X1), variable of Loan Distribution (X2) and variable of Liquidity (X3) have a positive and significant effect on profitability (Y). In Conclusion, partially variable of Capital Adequacy Ratio (X1) has a positive and significant effect on profitability (Y), the variable of Loan Distribution does not affect the profitability (Y), Liquidity (X3) does not affect the profitability, and simultaneously variables of capital adequacy, variable of Loan Distribution and variable of Liquidity have a positive and significant effect on profitability.

Keywords

Capital Adequacy, Loan, Liquidity, Profitability



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Di negara maju, bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat karena keberadaannya sangat dibutuhkan dalam menunjang berbagai aktivitas keuangan. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat antara lain penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu

tempat ke tempat yang lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas - aktivitas keuangan lainnya.

Bank memiliki tujuan utama dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Modal menjadi titik tumpuan utama dalam mendirikan suatu perusahaan. Kemampuan bank dalam memberikan kredit atau menyalurkan dana kepada masyarakat tentunya harus seimbang dengan banyaknya simpanan yang diperoleh bank dan bagi setiap perusahaan likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban - kewajiban jangka pendek.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2021:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2021 yang berjumlah 39 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2021:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian dilakukan secara *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2021:85), *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2021.
2. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2012 - 2021.
3. Perusahaan Perbankan yang tidak mengalami kerugian pada Periode 2012 - 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:7), data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2021:225), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai jumlah data yang digunakan dalam penelitian menunjukkan nilai minimum, maksimum (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel dan dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dengan memulai program SPSS. Hasil statistik Deskriptif dapat dilihat di tabel IV.3 dibawah ini:

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif Periode 2012-2021

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CAR	78	,100	,340	,17555	,047191
LDR	78	,054	1,149	,77958	,214644
CR	78	,526	1,624	1,13374	,137029
ROA	78	,005	,084	,01678	,010953
Valid N (listwise)	78				

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Pada tabel 1 diatas menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 78 sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti pada periode 2012-2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Profitabilitas (Y) yang diwakili indikator *Return on Assets* (ROA) diketahui bahwa nilai rata-rata profitabilitas dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,01678 dengan standar deviasi 0,010953, dengan nilai terendah 0,005 terdapat pada Bank Victoria Internasional Tbk (BVIC) dan Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC) ditahun 2021 dan nilai tertinggi 0,084 terdapat pada Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) ditahun 2012.
2. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Kecukupan Modal (X_1) yang diwakili indikator *Capital Adequancy Ratio* (CAR) diketahui bahwa nilai rata-rata kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah 0,17555 dengan standar deviasi 0,047191, dengan nilai terendah adalah 0,100 terdapat pada Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) ditahun 2021 dan nilai tertinggi 0,340 terdapat pada Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) 2021.

3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Penyaluran Kredit (X_2) yang diwakili indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diketahui bahwa nilai rata-rata penyaluran kredit terhadap profitabilitas adalah 0,77958 dengan standar deviasi 0,214644, dengan nilai terendah adalah 0,054 terdapat pada Bank Mega Tbk (MEGA) ditahun 2013 dan nilai tertinggi 1,149 terdapat pada Bank Permata Tbk (BNLI) ditahun 2012.
4. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Likuiditas (X_3) yang diwakili indikator *Current Ratio* (CR) diketahui bahwa nilai rata-rata likuiditas terhadap profitabilitas adalah 1,13374 dengan standar deviasi 0,137029, dengan nilai terendah adalah 0,526 terdapat pada Bank NISP OCBC Tbk (NISP) di tahun 2013 dan nilai tertinggi 1,624 terdapat pada Bank of India Indonesia Tbk (BSWD) ditahun 2021.

Tabel 2.
Hasil Statistik Deskriptif Periode 2012-2013

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CAR	52	,107	,317	,17513	,047049
LDR	52	,054	1,149	,77513	,207515
CR	52	,526	1,377	1,11967	,136689
ROA	52	,006	,084	,01860	,011884
Valid N (listwise)	52				

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Pada tabel 2 diatas menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 52 sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti pada periode 2012-2013 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Profitabilitas (Y) yang diwakili indikator *Return on Assets* (ROA) diketahui bahwa nilai rata-rata profitabilitas dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,01860 dengan standar deviasi 0,11884, dengan nilai terendah 0,006 terdapat pada Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC) ditahun 2012 dan nilai tertinggi 0,084 terdapat pada Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) ditahun 2012.
3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Kecukupan Modal (X_1) yang diwakili indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diketahui bahwa nilai rata-rata kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah 0,17513 dengan standar deviasi 0,047049, dengan nilai terendah 0,107 terdapat pada Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) ditahun 2012 dan nilai tertinggi 0,317 terdapat Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) ditahun 2013.

4. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Penyaluran Kredit (X_2) yang diwakili indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diketahui bahwa nilai rata-rata penyaluran kredit terhadap profitabilitas adalah 0,77513 dengan standar deviasi 0,207515 , dengan nilai terendah adalah 0,054 terdapat pada Bank Mega Tbk (MEGA) ditahun 2013 dan nilai tertinggi terdapat pada 1,149 terdapat pada Bank Permata Tbk (BNLI) ditahun 2012.
5. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Likuiditas (X_3) yang diwakili indikator *Current Ratio* (CR) diketahui bahwa nilai rata-rata likuiditas terhadap profitabilitas adalah 1,11967 dengan standar deviasi 0,136689, dengan nilai terendah 0,526 terdapat pada Bank NISP OCBC Tbk (NISP) di tahun 2013 dan nilai tertinggi 1,377 Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) ditahun 2013.

Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Persamaan Regresi Linear Berganda Periode 2012-2021
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,582	,425		-6,068	,000
LN_CAR	,923	,226	,440	4,080	,000
LN_LDR	,082	,094	,095	,871	,387
LN_CR	,083	,421	,021	,197	,844

a. Dependent Variable: LN_ROA

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$LN_ROA = -2,582 + 0,923 LN_CAR + 0,082 LN_LDR + 0,083 LN_CR$$

Dimana:

1. Nilai konstanta sebesar -2,582 apabila variabel X_1 , X_2 dan X_3 dianggap nol, maka (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2021 adalah sebesar -2,582.
2. Nilai koefisien LN_CAR (X_1) sebesar 0,923 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kecukupan Modal satu kali, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,923.

3. Nilai Koefisien LN_LDR (X_2) sebesar 0,082 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penyaluran Kredit satu kali, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,082.
4. Nilai Koefisien LN_CR (X_3) sebesar 0,083 menyatakan bahwa setiap kenaikan Likuiditas satu kali, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,083.

Tabel 4.
Persamaan Regresi Linear Berganda Periode 2012-2013
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,360	,473		-4,986	,000
	LN_CAR	,968	,249	,520	3,895	,000
	LN_LDR	,121	,110	,150	1,095	,279
	LN_CR	,078	,433	,024	,179	,858

a. Dependent Variable: LN_ROA

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Berdasarkan tabel 4 diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{LN_ROA} = -2,360 + 0,968 \text{ LN_CAR} + 0,121 \text{ LN_LDR} + 0,078 \text{ LN_CR}$$

Dimana:

1. Nilai konstanta sebesar -2,360 apabila variabel X_1 , X_2 dan X_3 dianggap nol, maka Y pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2013 adalah sebesar -2,360.
2. Nilai koefisien LN_CAR (X_1) sebesar 0,968 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kecukupan Modal satu kali, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,968.
3. Nilai Koefisien LN_LDR (X_2) sebesar 0,121 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penyaluran Kredit satu kali, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,121.
4. Nilai Koefisien LN_CR (X_3) sebesar 0,078 menyatakan bahwa setiap kenaikan Likuiditas satu kali, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,078.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y).

Tabel 5.
Koefisien Determinasi Periode 2012-2021

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,438 ^a	,192	,159	,49052	2,129
a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_CAR, LN_LDR					
b. Dependent Variable: LN_ROA					

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat nilai R sebesar 0,438 atau 43,8% yang berarti hubungan antara Profitabilitas (Y) dengan Kecukupan Modal (X₁), Penyaluran Kredit (X₂) dan Likuiditas (X₃) adalah cukup kuat. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,159 atau 15,9% yang artinya variasi dari Profitabilitas (Y) dijelaskan oleh variabel Kecukupan Modal (X₁), Penyaluran Kredit (X₂) dan Likuiditas (X₃), sedangkan sisanya 84,1% adalah variabel - variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Tabel 6.
Koefisien Determinasi Periode 2012-2013

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,506 ^a	,256	,210	,42816	2,473
a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_CAR, LN_LDR					
b. Dependent Variable: LN_ROA					

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat nilai R sebesar 0,506 atau 50,6% yang berarti hubungan antara Profitabilitas (Y) dengan Kecukupan Modal (X₁), Penyaluran Kredit (X₂) dan Likuiditas (X₃) adalah cukup kuat. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,210 atau 21% yang artinya variasi dari Profitabilitas (Y) dijelaskan oleh variabel Kecukupan Modal (X₁), Penyaluran Kredit (X₂) dan Likuiditas (X₃), sedangkan sisanya 79% adalah variabel - variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Pada Tabel IV.23 dan IV.24 diatas, tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu Kecukupan Modal (X₁), Penyaluran Kredit (X₂) dan Likuiditas (X₃) masing - masing menunjukkan nilai R sebesar 0,438 atau 43,8% dan 0,506 atau 50,6% dengan tingkat hubungan cukup kuat seperti pada tabel 7 dibawah ini

Tabel 7.
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan 2013:221

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan Periode 2012-2021

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,238	3	1,413	5,871	,001 ^b
	Residual	17,805	74	,241		
	Total	22,043	77			

a. Dependent Variable: LN_ROA
 b. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_CAR, LN_LDR

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Hasil Uji F pada tabel IV.26 diperoleh $F_{hitung} (5,871) > F_{tabel} (2,73)$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sesuai dengan kriteria dimana nilai signifikan harus dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (X_1), Penyaluran Kredit (X_2) dan Likuiditas (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2021.

Tabel 9.
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan Periode 2012-2013

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,032	3	1,011	5,513	,002 ^b
	Residual	8,799	48	,183		

	Total	11,832	51			
--	-------	--------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: LN_ROA

b. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_CAR, LN_LDR

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Hasil Uji F pada tabel IV.27 diperoleh $F_{hitung} (5,513) > F_{tabel} (2,80)$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ sesuai dengan kriteria dimana nilai signifikan harus dibawah $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (X_1), Penyaluran Kredit (X_2) dan Likuiditas (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2013.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 10.

**Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Periode 2012-2021
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,582	,425		-6,068	,000
	LN_CAR	,923	,226	,440	4,080	,000
	LN_LDR	,082	,094	,095	,871	,387
	LN_CR	,083	,421	,021	,197	,844

a. Dependent Variable: LN_ROA

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Hasil pengujian statistik secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan Modal (X_1) diperoleh $t_{hitung} (4,080) > t_{tabel} (1,66571)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Kecukupan Modal (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2021.
2. Penyaluran Kredit (X_2) diperoleh $t_{hitung} (0,871) < t_{tabel} (1,66571)$ dengan nilai signifikan $0,387 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Penyaluran Kredit (X_2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2021.
3. Likuiditas (X_3) diperoleh $t_{hitung} (0,197) < t_{tabel} (1,66571)$ dengan nilai signifikan $0,844 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Likuiditas (X_3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2021.

Tabel 11.
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Periode 2012-2013
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,360	,473		-4,986	,000
	LN_CAR	,968	,249	,520	3,895	,000
	LN_LDR	,121	,110	,150	1,095	,279
	LN_CR	,078	,433	,024	,179	,858

a. Dependent Variable: LN_ROA

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2016)

Hasil pengujian statistik secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan Modal (X_1) diperoleh $t_{hitung} (3,895) > t_{tabel} (1,67722)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Kecukupan Modal (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2013.
2. Penyaluran Kredit (X_2) diperoleh $t_{hitung} (1,095) < t_{tabel} (1,67722)$ dengan nilai signifikan $0,279 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Penyaluran Kredit (X_2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2013.
3. Likuiditas (X_3) diperoleh $t_{hitung} (0,024) < t_{tabel} (1,67722)$ dengan nilai signifikan $0,858 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Likuiditas (X_3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2013.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021 sebanyak 26 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pada, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021
2. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, Penyaluran Kredit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021
3. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021
4. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara simultan, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021 dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,159 atau 15,9%

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin & Francis Tantri. 2021. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Ed. 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Ed. 2, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Ed. 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, H. Malayu. 2011. *Dasar – Dasar Perbankan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Caps Publishing.
- Fahmi, Irham. 2021. *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Idroes, Ferry N. & Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- , 2021. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. 14, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Ed. 4, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu, Hiras & Rosa Luxita Sari. (2011). Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No.2, 114-125.
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: PPM.
- Rambe, Muis Fauzi. et.al 2015. *Manajemen Keuangan*, Ed. Revisi. Cetakan Kedua. Bandung: Citapustaka Media
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Kesembilan. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Ed. 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Triandaru, Sigit & Totok Budisantoso. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Sansasilia, Sefty Setyafani, (2015), Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4, No. 6*.
- Septiarini, Ni Luh Sri & I Wayan Ramantha, (2021), Pengaruh Kecukupan Modal dan Rasio Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*. Vol. 7, No. 1, 192-206.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar – Dasar Perbankan*. Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia.
- Zulganef, 2013. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- www.idx.co.id